

**PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM PEMBINAAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL IKROM
PESAWARAN**

Skripsi

Oleh :

Emi Yusnita

Npm : 1741030104



Program Studi Manajemen Dakwah

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSTAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

**PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM PEMBINAAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL IKROM
PESAWARAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.**

Oleh :

Emi Yusnita

Npm : 1741030104

Dosen Pembimbing I : Dr. M. Mawardi J, M. Si

Dosen Pembimbing II : Dr. Mubasit, MM

Program Studi Manajemen Dakwah

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSTAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Sistem pondok pesantren memiliki dua arah. Pertama, memperkuat pemahaman keagamaan terhadap umat Islam. Kedua, menjadi media konsultasi dan sosialisasi publik. Dengan kata lain, dari perspektif dua hal tersebut, pesantren telah menjadi media dakwah dan senjata bagi umat Islam untuk menerapkan strategi dan taktik dakwah di seluruh nusantara. Manajemen strategi merupakan pendekatan sistematis untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi strategi. Dan merujuk pada proses manajerial untuk membentuk visi strategi, penyusunan objektif strategi dan pelaksanaannya. Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa manajemen strategi tidak dapat lepas dari fungsi manajemen dimana sebelum sesuatu dijalankan terlebih dahulu harus ada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum manajemen strategi dirumuskan guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian jenis lapangan yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan di lokasi penelitian, dan dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Pondok pesantren Daarul Ikrom merupakan lembaga dakwah yang bertujuan untuk menciptakan generasi islam yang tidak hanya fokus pada pemahaman ilmu agama saja akan tetapi juga mengikuti perkembangan zaman dengan melahirkan kader-kader yang menguasai ilmu pengetahuan (IPTEK) sehingga bisa mencetak ulama dan umara dimasa depan. Untuk mencapai itu semua Pondok Pesantren Daarul Ikrom membuat formulasi strategi yang baik serta menerapkan strategi yang telah disusun secara efektif.

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pondok Pesantren Daarul Ikrom telah menggunakan manajemen strategi yang baik. Hal tersebut bisa dilihat dari Formulasi strategi yang sudah terbukti dengan adanya formulasi strategi yang tersusun dari visi, misi dan analisis lingkungan yang kemudian di aplikasikan kedalam sebuah strategi, serta implementasi strategi berupa beberapa program dan kegiatan yang disusun oleh kurikulum dan disesuaikan dengan kebutuhan santri.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Pembinaan Santri.

ABSTRACT

The boarding school education system has two directions. First, strengthen religious understanding of Muslims. Second, to become a media for public consultation and outreach. In other words, from the perspective of these two things, pesantren have become a medium of da'wah and a weapon for Muslims to implement da'wah strategies and tactics throughout the archipelago. Strategic management is a systematic approach to planning, implementing, and evaluating strategy. And refers to the managerial process for forming a strategic vision, setting strategy objectives and implementing them. Based on this, it is clear that strategic management cannot be separated from the management function where before something is carried out there must first be planning, implementation, and evaluation which are stages that must be carried out before strategic management is formulated in order to achieve an expected goal. The research method used is field type research, which is a research that is directly carried out at the research site, and in this study data collection using interviews, observation, and documentation methods, as well as data analysis used in this research using data reduction, data presentation and data verification.

Daarul Ikrom Islamic Boarding School is a da'wah institution that aims to create a generation of Islam that does not only focus on understanding religious knowledge but also follows the times by giving birth to cadres who master science (science and technology) so that they can produce future scholars and umara. To achieve this, all Daarul Ikrom Islamic Boarding Schools make good strategy formulations and implement strategies that have been prepared effectively.

From this study it can be concluded that the Daarul Ikrom Islamic Boarding School has used good strategic management. This can be seen from the strategy formulation that has been proven by the existence of a strategy formulation composed of a vision, mission and environmental analysis which is then applied to a strategy, as well as the implementation of the strategy in the form of several programs and activities compiled by the curriculum and adapted to the needs of students.

Keywords: Strategic Management, Student Coaching.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Emi Yusnita
NPM : 1741030104
Jurusan / Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Manajemen Strategi dalam Membina Santri di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Januari 2022

Penulis



Emi Yusnita
Npm: 1741030104



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penerapan Manajemen Strategi dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran
Nama : Emi Yusnita
NPM : 1741030104
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Telah di periksa oleh pembimbing I dan pembimbing II, maka untuk itu pembimbing I dan pembimbing II menyetujui untuk disidangkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,


Dr. M. Mawardi J. M. Si
NIP. 196612221995031002

Pembimbing II,


Dr. Mubasit, M.M
NIP. 197311141998031002

Ketua Jurusan,


Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag
NIP. 197106161997032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp (0721) 703260.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Manajemen Strategi dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran” disusun oleh Emi Yusnita, NPM 1741030104, Program Studi Manajemen Dakwah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pada Hari/Tanggal: Kamis / 13 Januari 2022

Tim Penguji

Ketua : M Husaini, MT (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Dr. Hj. Suslina, M.Ag (.....)

Penguji II : Dr. H. M. Mawardi J, M.Si (.....)

Penguji Pendamping : Dr. Mubasit, MM (.....)

Mengetahui
Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

HP. 196104091990031002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ ۖ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Q.S Al-Hasyr (59) ayat 18



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji setra syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT beserta junjungan kita Rosulullah Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan serta kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini sebagai bukti kasih sayang kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yaitu Bapak Tamsri dan Ibu Zarina yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna ku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Terima kasih karena selalu memberikan motivasi untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini.
2. Saudara-saudaraku serta paman dan bibi yang penulis sayangi, yaitu sak (Fitriani), ujang (Aprizal Yanto) , teh uum (Khumairoh), kak iwan (Ridwan), cik Nita, Mang Muslim, dek Eri Rosita yang juga turut membantu dalam hal materi ataupun motivasi yang tidak bosan-bosan diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Bapak Dosenku yang baik hati yaitu Bapak Dr. M. Mawardi J, M.Si dan Bapak Dr. Mubasit, M.M. izinkan penulis mengantarkan ucapan terima kasih untukmu sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar membimbingku dan dengan ketulusan mengantarkanku untuk mendapatkan gelar sarjana. Semoga kebahagiaanmu juga merupakan kebahagiaanmu sebagai guruku yang teramat baik.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Dwi Septiani, Himatul 'aliyah, Dina Arif Apriliani, Dessy Purwaningsih, Diah Ayu, Dede Kholifah, Cindy Ramadhani yang telah banyak membantu, berusaha bersama dan menemani penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini
5. Rekan-rekan seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang telah banyak memberikan informasi terkait perkuliahan dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
6. Untuk diriku sendiri terima kasih karena sudah bekerja keras, terima kasih karena tidak pernah menyerah walau sering kali merasa kalah, terima kasih karena sudah sabar menjalani proses kehidupan, dan terima kasih sudah berjuang sampai detik ini.
7. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menyediakan sarana dan prasarana belajar untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis.

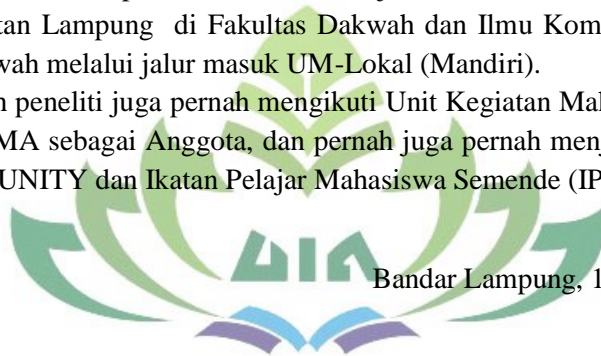
RIWAYAT HIDUP

Emi Yusnita, dilahirkan di Desa Pekuolan, kecamatan Buay Rawan, Kabupaten Oku Selatan, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 31 Oktober 1995. Penulis lahir dari pasangan Bapak Tamsri dan Ibu Zarina dan merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara yakni Fitriani, Aprizal Yanto S.Pd.I, dan Emi Yusnita.

Pada tahun 2001 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Pekuolan dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTS) Muaradua dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya meneruskan ke jenjang sekolah menengah akhir di SMK Muhammadiyah 1 Simpang Sender pada tahun yang sama akan tetapi pada tahun 2011 penulis pindah sekolah ke Madrasah Aliyah Daar El Bayan Rangkas Bitung dan mengulang dari kelas 1 MA kemudian lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan belajar kitab kuning selama satu tahun dan mengabdikan selama dua tahun di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Sholihin Lampung Selatan.

Pada juli tahun 2017 penulis diterima menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah melalui jalur masuk UM-Lokal (Mandiri).

Selain kuliah peneliti juga pernah mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu UKM HIQMA sebagai Anggota, dan pernah juga pernah menjadi bagian dari SMART COMMUNITY dan Ikatan Pelajar Mahasiswa Semende (IPMS) Lampung.



Bandar Lampung, 13 Januari 2022

Emi Yusnita

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Strategi dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran” ini dapat tesusun sampai selesai. Sholawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW. Karena berkat beliau kita bisa keluar dari zaman yang tidak mengetahui apa-apa sampai ke zaman yang serba bisa seperti sekarang ini.

Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunkasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. M. Mawardi J, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Mubasit, M.M. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaiannya.
3. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, khususnya:
 - a. Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya,S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah, dan Bapak M. Husaini, ST, MT. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
 - b. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan ilmu penegtahuan yang pastinya sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis.
4. Ustadz Drs. H. Ikromi Saputra, M.Hum. selaku pimpinan pondok pesantren beserta seluruh pengurus yang ada di Pondok Pesantren Daarul Ikrom yang sangat terbuka dan dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh staf perpustakaan Universitas, staf perpustakaan Fakultas, dan staf perpustakaan daerah yang dengan keramah tamahannya

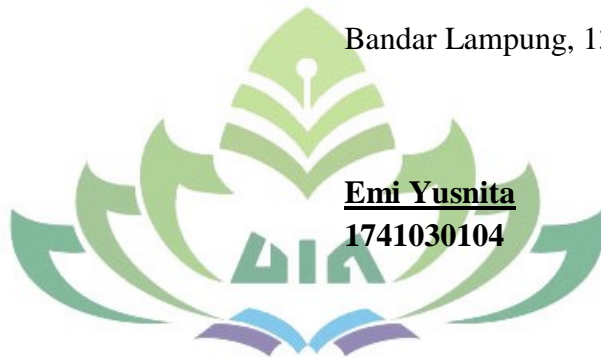
melayani penulis dan meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2017 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis,

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik lagi. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis, penulis yakin masih banyak kekurangan dalam skripsi ini.

Terima Kasih.

Bandar Lampung, 13 Januari 2022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM PEMBINAAN SANTRI.....	14
A. Penerapan Manajemen Strategi.....	14
1. Definisi dan Ruang Lingkup Manajemen.....	14
2. Unsur dan Fungsi Manajemen	16
3. Manajemen Strategi.....	25
B. Pembinaan Santri	31
1. Pengertian Pembinaan	31
2. Macam-macam Pembinaan.....	32
3. Metode Pembinaan	33
C. Pondok Pesantren.....	35
1. Pengertian Pondok Pesantren	35
2. Unsur-unsur Pondok Pesantren.....	36
3. Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren.....	39

BAB III PONDOK PESANTREN DAARUL IKROM PESAWARAN	42
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarul Ikrom	42
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daarul Ikrom	42
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Daarul Ikrom.....	43
3. Profil Pondok Pesantren Daarul Ikrom	43
4. Visi dan Misi Pon-Pes Daarul Ikrom	44
5. Tujuan Pon-Pes Daarul Ikrom	45
6. Setruktur Organisasi Pon-Pes Daarul Ikrom	45
B. Penerapan Manajemen Strategi dalam Pembinaan Santri.....	48
1. Penyusunan Rencana/Formulasi Strategi dalam Pembinaan Santri	48
2. Implementasi / Penerapan Strategi dalam Pembinaan Santri ...	50
BAB IV ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGI DALAM PEMBINAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DAARUL IKROM PESAWARAN	58
A. Analisis Penerapan Manajemen Strategi dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran.....	58
1. Penyusunan rencana dalam pembinaan santri	60
2. Penerapan strategi dalam pembinaan santri	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Data Keseluruhan Santri	29
-----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1 Struktur Organisasi Madrasah	32
3.2 Struktur Organisasi MTS	33
3.3 Struktur Organisasi MA	33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tentang Penetapan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran II : Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran III : Surat Rekomendasi Penelitian / Survei dari KESBANGPOL Kabupaten Pesawaran Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran IV : Surat Pernyataan Telah Meleakukan Penelitian dari Pondok Pesantren Daarul Ikrom
- Lampiran V : Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara
- Lampiran VII : Pedoman Observasi
- Lampiran VIII : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran IX : Daftar Foto



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian, maka dari itu untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis merumuskan beberapa bagian penting yang diperlukan dengan tujuan agar penelitian ini lebih terarah dan bisa memberikan gambaran yang terkandung dalam isi penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penegasan dari judul skripsi **“Penerapan Manajemen Strategi Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran”**. Adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut :

Penerapan adalah perbuatan menerapkan.¹ Sedangkan menurut para ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Manajemen menurut Malayu S.P. Hasibuan manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.² Sedangkan menurut G.R Terry, manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³

Strategi berasal dari bahasa Yunani yang berbunyi *strategos* dengan arti jenderal. Secara khusus, strategi adalah ‘penempatan’ misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak

¹ Peter Salim dan Yenny salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Perss, 2002), 1598.

² Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 1-2.

³ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Manajemen* (Bandung: Pustaka setia, 2012), 80.

berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁴

Manajemen strategi menurut J. David Hunger, pengertian manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja sebuah perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan menurut Thomas Wheelen, manajemen strategi adalah serangkaian keputusan manajerial dan berbagai kegiatan yang menentukan keberhasilan perusahaan untuk jangka panjang. Kegiatan tersebut termasuk perumusan/perencanaan strategi, pelaksanaan/implementasi strategi, dan evaluasi.⁵

Adapun yang dimaksud penerapan manajemen strategi dalam penelitian ini bagaimana cara pondok pesantren mengimplementasikan / menerapkan strategi manajemen yang baik dalam menyikapi hal-hal yang ada didalam suatu organisasi sehingga segala sesuatu yang dilakukan bisa terkonsep dan berjalan dengan baik.

Pembinaan adalah menunjuk pada sesuatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sehingga dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan upaya yang dilakukan oleh Pembina dalam mempertahankan dan menyempurnakan suatu keadaan tertib dan patuh terhadap peraturan.

Pembinaan Menurut H.M Arifin pembinaan adalah suatu langkah yang di lakukan secara yakin dan mengarahkan kepribadian, memberikan bimbingan kepada anak, yang di lakukan secara formal dan nonformal.⁶

Santri adalah seseorang murid yang menyerahkan dirinya ke pesantren untuk mengabdikan kepada kiai dan pondok pesantren. Di pondok pesantren, santri berada di bawah bimbingan kiai, guru-guru dan mereka belajar tentang ilmu-ilmu agama dan juga belajar tentang ilmu umum. Jadi santri itu seseorang yang bermukim di pondok pesantren untuk menuntut ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu umum dan ia berada dibawah bimbingan kiai dan guru yang ada di pondok pesantren tersebut.

Maksud dari pembinaan santri dalam penelitian ini adalah langkah-langkah mengarahkan sikap, memberikan bimbingan kepada santri oleh pembina untuk membentuk karakter yang baik dalam diri seorang santri.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan penyiaran Agama Islam tertua di Indonesia. Hal itu berbanding lurus dengan dinamika kehidupan masyarakat, fungsi dari pondok pesantren itu sendiri telah berkembang

⁴ Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), 32.

⁵ www.maxmanroe.com, diakses 15 juli 2021, 09:20.

⁶ Mangunhardjana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya* (Jogjakarta: kanisiu,1986),12.

menjadi semakin kaya dan bervariasi, walaupun pada intinya tidak lepas dari fungsi pertamanya.⁷ Pondok pesantren dilihat dari segi bentuk dan sistemnya merupakan sebuah proses penyebaran Agama Islam melalui bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi.

Pondok Pesantren Daarul Ikrom adalah pondok pesantren modern yang didirikan oleh Drs. KH Ikromi Saputra, M.Hum pada tanggal 20 Oktober 2015 di Dusun Suka Bakti Desa Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran. Dimana menjadi tempat santri belajar ilmu agama dan pelajaran-pelajaran umum serta didalamnya terdapat fasilitas yang memadai untuk belajar para santri. Pondok Pesantren Daarul Ikrom menjalankan fungsinya untuk membentuk dan memfasilitasi kecerdasan anak bangsa tanpa menghilangkan fitrah kemanusiaannya.

Dari beberapa definisi diatas, penulis akan membahas bagaimana penerapan manajemen strategi dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran.

B. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan tertua di Indonesia adalah pondok pesantren. Adanya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan di Indonesia memberikan peran penting bagi pembentukan karakter bangsa. Seiring berjalannya waktu eksistensi dari pondok pesantren itu sendiri sudah mengalami kemajuan dari masa ke masa. Kemajuan pondok pesantren di Indonesia tidak luput dari proses saling keterkaitannya antara perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan oleh lembaga terkait. Perencanaan sangatlah berperan penting dalam aspek kelembagaan karena dapat mempengaruhi tujuan atau hasil akhir dalam sebuah lembaga. Dalam hal ini lembaga yang dimaksud adalah pondok pesantren. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسُ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” {Q.S Al-Hasyr 59 : 18}

⁷ Dawan Rahardjo, dkk., *Pesantren dan Perubahan* (Jakarta: LP3S, 1985), 2.

Ayat ini menjelaskan bahwasanya segala sesuatu yang akan dilakukan harus melalui tahap perencanaan yang baik untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Artinya setiap manusia yang hidup di muka bumi harus mempersiapkan segala sesuatunya yang telah direncanakan untuk menghadapi hari yang akan datang. Hal itu juga berlaku untuk pondok pesantren dimana lembaga tersebut harus mempersiapkan rencana tentang bagaimana membina dan mendidik para santri sehingga dapat menciptakan generasi yang cerdas dan berahlakul karimah.

Pondok pesantren yang merupakan lembaga keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan, pemberdayaan dan pengembangan ilmu agama Islam, menjadikan pondok pesantren sebagai pusat pemikiran-pemikiran agama.⁸ Fungsi dari pondok pesantren itu sendiri adalah mencetak sumber daya manusia, dan menjadi lembaga yang memiliki kekuatan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat.⁹ Keberadaan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan diharapkan tidak hanya berkemampuan dalam hal pembinaan pribadi muslim yang islami saja, akan tetapi juga mampu mengadakan perubahan dan perbaikan sosial kemasyarakatan. Pengaruh pondok pesantren sangat baik jika para alumninya yang telah berbur kembali dalam masyarakat mampu membawa perubahan dan dampak positif bagi kehidupan masyarakat.

Sistem pendidikan pesantren memiliki dua arah. Pertama, memperkuat penelitian keagamaan terhadap umat Islam. Kedua, menjadi media konsultasi dan sosialisasi publik. Dengan kata lain, dari perspektif dua hal tersebut, pesantren telah menjadi media dakwah dan senjata bagi umat Islam untuk menerapkan strategi dan taktik dakwah di seluruh nusantara. Pesantren adalah lambang negara yang mengajarkan kepada masyarakat dari berbagai latar belakang keluarga, daerah bahkan negara bagaimana hidup bersama dan belajar toleransi. Keunggulan pondok pesantren adalah kemampuannya untuk menciptakan sikap hidup yang adil dan universal yang diikuti oleh seluruh santri, sehingga lebih mandiri dan tidak tergantung pada siapapun atau organisasi masyarakat manapun.¹⁰

Khusus dalam bidang pendidikan, santri harus memiliki kompetensi dalam penguasaan ilmu sekaligus *skill* sehingga dapat menjadi bekal terjun ke dalam kehidupan sosial yang terus mengalami percepatan perubahan akibat kecanggihan sains dan teknologi agar tidak terkikis ilmu-ilmu keislamannya. Terkait dengan problema pendidikan pesantren dalam

⁸H.M.Ridwan Nasir, *Mencari Tifologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 80.

⁹A Halim, dkk., *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 233.

¹⁰Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren* (Jakarta: Dharma Bhakti, 1999), 74.

interaksinya dengan perubahan sosial akibat modernisasi ataupun globalisasi, kalangan internal pesantren sendiri sebenarnya sudah melakukan pembenahan. Salah satu bentuknya adalah pengembangan model pendidikan formal (sekolah), mulai tingkat SD sampai perguruan tinggi. Pengembangan model pendidikan formal ini telah menjadi trend yang diadopsi oleh kebanyakan pondok pesantren di tanah air agar sumber daya manusianya dapat bertujuan sebagai agen pengembangan masyarakat dan mempersiapkan sejumlah konsep pengembangan untuk peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Dalam pengembangan ini difokuskan untuk menciptakan santri-santri yang berkualitas dalam lingkup pondok pesantren dengan menggunakan manajemen yang baik.

Dengan demikian pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, sekaligus untuk memadukan tiga unsur pendidikan yang amat penting, yaitu:

1. Ibadah untuk menanamkan iman.
2. Tabligh atau dakwah untuk menanamkan ilmu.
3. Amal untuk mewujudkan kegiatan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

Tiga hal di atas menunjukkan, bahwa untuk meningkatkan pembinaan santri yang berkualitas pada Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran adalah dengan penerapan manajemen strategi yang baik, maka upaya untuk mencapai cita-cita untuk melahirkan santri-santri yang berkualitas kiranya dapat terwujud.

Setiap pondok pesantren atau lembaga pendidikan lainnya pasti bertujuan untuk mengembangkan peserta didiknya kearah yang lebih baik. Berbagai cara dilakukan salah satunya agar tujuan itu tercapai ialah dengan manajemen strategi yang berkwalitas. Secara harfiah, manajemen strategi terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan strategi. Kata manajemen mempunyai arti sebagai proses pemahaman sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Strategis memiliki arti sebuah rencana. Jadi, manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja suatu organisasi dalam jangka panjang.

Manajemen strategi merupakan pendekatan sistematis untuk merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi strategi. Dan merujuk pada

¹¹ Sadikun Suqihwaras, *Pondok Pesantren dan Pengembangan Pedesaan* (Jakarta : Darma Bakti, 1979), 62.

proses manajerial untuk membentuk visi strategi, penyusunan objektif strategi dan pelaksanaannya. Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa manajemen strategi tidak dapat lepas dari fungsi manajemen dimana sebelum sesuatu dijalankan terlebih dahulu harus ada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum manajemen strategi dirumuskan guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran merupakan salah satu pondok yang bisa mengaplikasikan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari santrinya, seperti menerapkan wajib berbahasa arab dan inggris. Meskipun Pondok Pesantren Daarul Ikrom terbilang masih baru dengan fasilitas yang belum memadai seperti belum tersedianya laboratorium bahasa dan sarana prasarana penunjang lainnya akan tetapi pondok pesantren tersebut sudah mampu untuk menjadikan para santri mahir dan terbiasa dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris.¹²

Berkaitan dengan hal tersebut menimbulkan dampak baik bagi para santri, selain mereka bisa mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari mereka juga mempunyai kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri dengan jalur beasiswa, dan sudah ada beberapa santri yang telah diberangkatkan untuk melanjutkan pendidikannya, seperti Muhammad Buzairi di *International University Of Africa (IUA), Khartoum, Sudan*. Dan Ilham Yusuf di *Al Azhar University, kairo, Mesir*.¹³ Adanya kedisiplinan yang sangat ketat menjadikan Pondok Pesantren Daarul Ikrom lebih terasa kondusif dan teratur. Serta suasana lingkungan tersebut bisa dijadikan pembelajaran yang efektif. Segala sesuatu yang dilihat, dirasa, dan dikerjakan mengandung nilai-nilai edukatif bagi para santri Pondok Pesantren Daarul Ikrom.

Dari satu aktifitas ke aktifitas yang lain, dari pagi hingga pagi, semua kegiatan teratur dan terjadwal dengan rapi. Lonceng berdentang dari waktu ke waktu, mulai lonceng bangun pagi dilanjutkan dengan adzan dan mengaji yang menandakan waktu jama'ah subuh akan dimulai, lonceng wajib belajar pagi sebelum melakukan aktifitas pendidikan formal, lonceng ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Didalam Pondok Pesantren Daarul Ikrom juga terdapat program harian, mingguan, bulanan dan tahunan yang sudah tersusun rapi.

Pondok Pesantren Daarul Ikrom Dilatar belakangi oleh keinginan luhur pendiri yang juga bertindak sebagai Pembina Yayasan untuk turut serta

¹² Hasil Observasi, Pondok Pesantren Daarul Ikrom, 13 Juli 2021

¹³ Rizky Ananda, Pondok Pesantren Daarul Ikrom, *Wawancara*, 13 Juli 2021

membina generasi muda menjadi ulama dan umara sekaligus mencerdaskan generasi bangsa dengan mewujudkan program wajib belajar, tanpa melihat dan membedakan status sosial masyarakat. Dengan kata lain lebih mengedepankan *Good Process* daripada *Input Process*.

Melihat hal yang demikian, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana penerapan manajemen strategi dalam pembinaan santri yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Daarul Ikrom agar bisa berhasil mencetak santri-santri yang berkualitas. Dalam hal ini penulis mengangkat sebuah skripsi yang berjudul **“Penerapan Manajemen Strategi Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran”**.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan diatas dan supaya penelitian yang dilakukan terarah dan tidak keluar dari jalur dan tentunya mempermudah penelitian, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada penerapan manajemen strategi dalam pembinaan santri di pondok pesantren Daarul Ikrom Pesawaran. Sedangkan Sub-Fokus dalam penelitian ini ada pada implementasi atau penerapan strategi. Dengan demikian penulis dapat menganalisa bagaimana penerapan manajemen strategi dalam pembinaan santri di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah bagaimana penerapan manajemen strategi dalam pembinaan santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan manajemen strategi dalam pembinaan santri yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Ikrom.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis
Penelitian ini bisa menjadi pembelajaran langsung bagi penulis dalam praktek langsung di lapangan serta bisa menambah wawasan dan pengalaman yang berhubungan langsung dengan manajemen.
2. Bagi Pihak Akademik

Suatu hasil karya yang bisa dijadikan sebagai referensi dan informasi kepada pihak akademisi dan pihak-pihak lain yang mungkin tertarik untuk meneliti dibidang yang sama.

3. Bagi lembaga
 - a. Bagi Pondok Pesantren Daarul Ikrom, penelitian ini sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan islam didalamnya.
 - b. Bagi pondok pesantren dan lembaga lainnya, penelitian ini dapat dijadikan kiblat, acuan dan rujukan untuk mengatasi masalah tentang penerapan manajemen strategi dalam pembinaan santri.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini penulis telah membaca beberapa skripsi yang telah ditulis sebelumnya. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk mencari referensi, tambahan pemahaman serta menjadi bahan perbandingan. Beberapa skripsi yang telah penulis baca untuk menjadi bahan perbandingan yang memiliki kesinambungan penelitian yang sama diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Kamila, Arif Rahman, dan Herman dengan judul “Jurnal Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kopetensi Santri. Vol.4 No.1 Tahun 2019” Jurnal ini membahas tentang beberapa pembahasan diantaranya: Formulasi Strategi dalam Meningkatkan Kompetensi Santri, Implementasi Strategi dalam Meningkatkan Kompetensi Santri, dan Evaluasi Strategi dalam Meningkatkan Kompetensi Santri di Pesantren Siswa Al Ma’soem. Berdasarkan hasil penelitian mereka mengemukakan bahwa formulasi strategi di Pesantren Siswa Al Ma’soem meliputi perancangan visi yang sesuai dengan tujuan dibangunnya pesantren tersebut lalu misi yang tercipta atas dasar visi. Implementasi strategi di Pesantren Siswa Al Ma’soem hal ini meliputi program yang terus disesuaikan dengan kebutuhan santri agar dapat meningkatkan kompetensi santri, tidak hanya dalam bidang keagamaan tetapi juga pada bidang IMTEK, IPTEK dan Seni. Evaluasi strategi di Pesantren Siswa Al Ma’soem meliputi FP14.30 atau yang biasa disebut Forum Pertemuan 14.30, evaluasi bulanan, evaluasi semesteran.¹⁴

¹⁴ Ratna Kamila dkk, *Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kopetensi Santri* (Jurnal Vol.4 No.1 Tahun 2019).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rosmina dengan judul skripsi “ Aplikasi Prinsi-prinsip Manajemen Strategi Meningkatkan Mutu pendidikan santri pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap.” Skripsi ini membahas tentang Aplikasi Prinsip-prinsip Manajemen Strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan santri pondok pesantren al-Urwatul Wustaqaa Benteng Sidrap, dengan pokok permasalahan Bagaimana pengaruh manajemen strategi terhadap peningkatan mutu pendidikan santri pondok pesantren al-Urwatul Wustaqaa Benteng Sidrap. Peneliti ini menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Pada dasarnya yang dikumpulkan skripsi ini adalah data akurat yang kemudian dianalisa dengan teknik induktif, deduktif, dan kompratif.¹⁵

Meskipun terdapat kesamaan dalam pembahasah tentang manajemen strategi akan tetapi penelitian ini berbeda dengan peelitian sebelumnya. Sebab peneliti ini akan terfokus pada penerapan manajemen strateginya saja. Hal itu bertujuan untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penjelasan secara rinci sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana seorang peneliti harus terjun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian melalui wawancara dan dokumentasi, selain itu juga peneliti harus berusaha memperoleh data dari sumber informasi yang benar-benar terpercaya yang memenuhi kreteria seorang informan. Peneliti harus memperoleh data dari sumber asli (*firs hand*) atau sumber pertama. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif hendaklan berusaha mencari data yang didapat dari sumber utama, yang pastinya sejauh yang mampu dia lakukan dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, topic penelitian dan lain-lain.¹⁶

2. Sumber Data

¹⁵ Rosmina, *Aplikasi Prinsip-Prinsip Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Santri Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap*, “Skripsi” (Fakultas Dakwah dan komunikasi IAIN Alauddin Makassar 2001.)

¹⁶ Usman Rianse, Abdi, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Teori dan Aplikasi.*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang yang didapat dari sumber utama (langsung dari informan) yang merupakan data mentah yang nantinya akan di proses menjadi suatu karya tulis yang mudah dipahami. Data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada pihak pondok pesantren tentang bagaimana penerapan manajemen yang ada.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil melalui sumber kedua atau bukan dari sumber aslinya. Data tersebut biasanya berbentuk catatan, laporan, dan jurnal yang ada di Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan metode yang benar supaya penelitian yang dilakukan dapat terarah, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁷ Supaya bisa membantu memudahkan pengumpulan data dilapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu arah pembicaraan tertentu terkait dengan permasalahan.¹⁸ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian sehingga data yang diperoleh jelas, lengkap dan valid. Dengan metode ini penulis bisa mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi mendalam tentang visi, misi, tujuan, dan proses penerapan manajemen strategi yang meliputi tentang penyusunan strategi, penerapan strategi, dan evaluasi strategi. Disamping itu juga penulis sedikit mengulik tentang metode pembinaan yang dilakukan serta faktor pendukung dan penghambat pembinaan santri yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran.

b. Metode Obserpasi

¹⁷ Sugiono, *Met ode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G.*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 224.

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial.*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990), 187.

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan. Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, yaitu pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau diamati, seolah-olah bagian dari mereka.¹⁹ Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan apa saja yang terjadi dilapangan. Bagaimana profil pondok pesantren, letak geografis, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar, proses penerapan strategi dan peranan pimpinan serta dewan pengurus dalam penerapan manajemen strategi dalam membina santri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dan sesuai dari pencatatan sumber-sumber informasi yang ada.²⁰ Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen pondok pesantren dengan tujuan mendapatkan informasi dan data terkait penerapan manajemen yang dilakukan oleh pondok pesantren seperti identitas pondok pesantren, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan dan kegiatan yang ada di pondok pesantren, serta sarana dan prasarana pondok pesantren.

4. Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang ada, digunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu sebuah analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk-bentuk kata atau sebuah kalimat yang di pisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci untuk menganalisis data kualitatif ini, penulis menggunakan langkah-langkah yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran dengan jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2.*, (Yogyakarta: UGM Press, 1986), 136.

²⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2015), 63.

b. Display data (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian serta hubungan antar kategori. Dalam penelitian kualitatif yang panjang sering digunakan dalam display data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan dengan mudah merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang mudah di pahami, dan melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang telah di tetapkan.²¹

Dalam penelitian ini penulis akan mengecek antara hasil dari wawancara, obserpasi, dan dokumentasi untuk mempertanggung jawabkan keakuratan data yang didapat dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil observasi di Pondok Pesantren Daarul Ikrom, wawancara dengan pihak pondok pesantren, dan dokumentasi berupa data-data yang ada di lapangan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi lima pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori yang menguraikan tentang penerapan manajemen strategi yang mencakup tentang defenisi dan ruang lingkup manajemen, unsur dan fungsi manajemen, manajemen strategi, pembinaan santri, macam-macam pembinaan dan metode pembinaan.

BAB III Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarul Ikrom Pesawaran yang menguraikan sejarah berdirinya pondok pesantren, Letak geografis pondok pesanten, profil pondok pesanten, visi misi pondok pesanten, tujuan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 203-207.

pondok pesanten, struktur organisasi pondok pesantren, dan penerapan manajemen strategi pondok pesantren.

BAB IV Analisis Penelitian yang didalamnya terdapat uraian analisis dari data yang diperoleh pada bab III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian.

BAB V Penutupan, pada bab ini berisi tentang simpulan penelitian dan rekomendasi yang didalamnya terdapat kritik dan saran terhadap hasil penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori manajemen strategi, serta hasil penelitian penulis mengenai Manajemen strategi Pondok pesantren Daarul Ikrom penulis menemukan beberapa kegiatan manajemen strategi yang dapat dipakai oleh Pondok Pesantren Daarul Ikrom yang diawali dengan terciptanya visi yang ditunjang dengan misi dan strategi. Lalu dilanjutkan dengan adanya menganalisis lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT Pondok Pesantren Daarul Ikrom yang dirancang oleh penulis secara mendalam dan menyeluruh. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan pembinaan santri, maka penulis menyimpulkan:

Pertama, Formula strategi. Formulasi strategi di Pondok Pesantren Daarul Ikrom meliputi perancangan visi yang sesuai dengan tujuan dibangunnya pesantren tersebut lalu misi yang tercipta atas dasar visi. Terdapat empat misi di Pondok Pesantren Daarul Ikrom diantaranya mempersiapkan kader ulama dan pemimpin bangsa, mandidik santri untuk ber-IMTAQ dan menguasai IPTEK, mengarahkan dan mempersiapkan santri untuk memasuki lembaga pendidikan strategis, serta mengutamakan penanaman pendidikan akhlaq mulia. Kemudian mengadakan analisis lingkungan (S

WOT) yang menghasilkan keputusan strategi dan kemudian strategi tersebut menjadi suatu nilai jual untuk pesantren. Dengan memaksimalkan kekuatan internal serta mengambil adanya peluang eksternal maka kemudian dituangkan kedalam visi, misi, dan strategi di pondok Pesantren Daarul Ikrom.

Kedua, Implementasi strategi di Pondok Pesantren Daarul Ikrom ini meliputi program yang terus disesuaikan dengan kebutuhan santri agar dapat meningkatkan kompetensi santri, tidak hanya dalam bidang keagamaan tetapi juga pada bidang IPTEK. Lalu adanya standar operasional prosedur yang dapat mengarahkan seluruh lapisan Pondok Pesantren Daarul Ikrom untuk mengikuti seluruh kegiatan dan program yang sudah dirancang.

B. Saran

Menurut penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut diantaranya:

Pertama, Untuk formulasi strategi sebisa mungkin pihak Pondok Pesantren Daarul Ikrom harus selalu menjaga kekuatan yang mereka sudah miliki agar kemunculan pesaing tidak menjadi hambatan yang serius untuk Pondok Pesantren Daarul Ikrom serta lebih meningkatkan lagi motivasi terhadap santri.

Kedua, Untuk implementasi strategi khususnya dalam merumuskan program dan strategi merupakan hal yang tidak mudah, memerlukan sumber daya dan waktu yang memang tidak sebentar. Merumuskan program juga memerlukan pemikiran untuk menganalisis lingkungan yang ada. Oleh karena itu, diharapkan seluruh program, SOP, dapat diimplementasikan dengan baik dan secara totalitas dikerjakan oleh seluruh lapisan Pondok Pesantren Daarul Ikrom.



DAFTAR PUSTAKAN

Buku

- A Halim, dkk., *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005).
- Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren* (Jakarta: Dharma Bhakti, 1999).
- Asep Efendi, dkk. *Manajemen Insya Allah* (Jakarta: Amzah, 2018).
- Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah.*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013).
- Azhar Arsyad, *Pokok-pokok Manajemen, Pengetahuan Praktis bagi Pemimpin dan Eksekutif.*, (Montreal: Mc. Gill University, 1996).
- Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Manajemen* (Bandung: Pustaka setia, 2012)
- Dawan Rahardjo, dkk., *Pesantren dan Perubahan* (Jakarta: LP3S, 1985).
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984).
- G.R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terjemah. J.Smith ., (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- ___, L.W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- H.M.Ridlwani Nasir, *Mencari Tifologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Hisbullah, *Kapita Salekta Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).
- Husien Umar, *Bussiness an Introduction.*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).
- Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: CV. YRAMA WIDYA, 2006).
- Jhon M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia.*, (Cet XIX: Jakarta, Gramedia , 1993).
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2015).
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial.*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1990).

- M. Anang Firmansyah, Budi W. Mahardika, *Pengantar Manajemen.*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- M. Taufiq Amir, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000).
- _____, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.*, (Cet.13; Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti Dan Metodenya* (Jogjakarta: kanisiu, 1986).
- Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku* (Cet. V; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993).
- _____, *pembinaan organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002).
- Muhammad Syaifuddin Zuhriy, *Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter*, (Semarang: UIN Walisongo, 2013),
- Nurcholish Majid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Proses Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997).
- Sadikun Suqihwaras, *Pondok Pesantren dan Pengembangan Pedesaan* (Jakarta : Darma Bakti, 1979).
- Sedarmawati, *Manajemen Strategi* (Bandung: Reflika ADITAMA, 2014).
- Sondang Siagian , *Manajemen Stratejik.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&G.*, (Bandung: ALFABETA, 2010).
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2.*, (Yogyakarta: UGM Press, 1986).
- Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016).
- Ulil Ameri Syafri, *pendidikan karakter berbasis al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Usman Rianse, Abdi, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Teori dan Aplikasi.*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3S, 1983).

Jurnal dan Skripsi

- Ardiansyah Pasaribu, “*Setrategi Penerapan Manajemen di Pondok Pesantren Dalam Membentuk Da’I*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), 23.
- Hasdiana, “*Peran Manajemen Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Pesantren Ddi-Ad Mangkoso Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru*” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018).
- Rahmawati, “*Metode-metode Pembinaan Akhlak Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putrid IV*”, (Jurnal dakwah STAIN Sultan Quaimuddin kendari, vol. 9 no.1, juni 2014).
- Ratna Kamila dkk, *Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kopetensi Santri* (Jurnal Vol.4 No.1 Tahun 2019).
- Risnawati, “*Penerapan Manajemen Dalam Meningkatkan Pembinaan Santri di Pondok Pesantren Guppi Samata Kabupaten Gowa*” (Skripsi, Uin Alauddin Makassar, 2018).
- Rosmina, *Aplikasi Prinsip-Prinsip Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Santri Pondok Pesantren al-Urwatul Wutsqaa Benteng Sidrap*, “*Skripsi*” (Fakultas Dakwah dan komunikasi IAIN Alauddin Makassar 2001.)

Online

<http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html>,

<https://www.daarulikrom.com>

www.maxmanroe.com.